



ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS

Rohana, Khairi Murdy, Henri Yanto Daulay
 Pendidikan Ekonomi STKIP Aisyiah Riau
 Email : rohanasir.22@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar ekonomi kelas XI IPS di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknis analisis deskripsi. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas XI IPS. Objek penelitian ini adalah menganalisis kesulitan belajar ekonomi kelas XI IPS. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskripsi yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya kesulitan belajar ekonomi kelas XI IPS di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Yang terdiri dari dua faktor yaitu pertama faktor internal diantaranya karena sakit, karena kurang sehat, cacat tubuh, inteligensi, bakat dan minat, yang kedua faktor eksternal diantaranya orang tua, suasana rumah, alat peraga dan media massa. siswa hendaknya memiliki pemikiran positif pada pelajaran ekonomi agar lebih semangat mengikuti pelajaran ekonomi serta lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Mata Pelajaran Ekonomi

ANALYSIS OF STUDENT LEARNING DIFFICULTIES IN ECONOMICS SUBJECTS CLASS XI IPS

ABSTRACT: This research aims to find out the of difficulty learning economic class XI IPS at MA Muhammadiyah Pekanbaru. This research is qualitative research with technical description analysis. The subject of this study is student class XI IPS. The object of this research is to analyze the difficulties of learning economics class XI IPS at MA Muhammadiyah Pekanbaru. Data collection using consisting of data collection, data reduction, data presentation and inference. The results of this study prove that there are difficulties in learning economics class XI IPS at MA Muhammadiyah Pekanbaru. Which consists of two factors, namely the first internal factors including due to illness, due to

unheaalty, body defects, intelligence, talents and interests. The second external factors include parenst, home atmosphere props and mass media. Students should have positive thoughts on economics lessons in order to be more eager to follow economics.

Keywords: Learning Difficulties, Economics Subjects

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat karena melalui belajar kita mendapatkan perubahan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan kita sendiri. Perubahan perilaku seorang peserta didik kearah yang lebih baik, mulai dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Kegiatan proses belajar tidak selalu berjalan dengan baik, kadang siswa mampu memahami secara cepat kadang juga sulit, hal itu yang sering kita jumpai dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena adanya hambatan dalam diri siswa yang sering disebut kesulitan belajar.

Menurut Purnomo Halim (2019:206) “kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian ini umumnya disebabkan oleh faktor biologis dan

fisiologis, serta faktor psikologis”.

Kemampuan setiap siswa dalam belajar akan berbeda-beda ada yang tinggi ada juga yang rendah sehingga berpengaruh dalam proses belajarnya dan menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

Berdasarkan observasi awal peneliti disekolah MA Muhammadiyah, peneliti mewawancarai siswa/i kelas XI IPS. Hasil wawancara tersebut terdapat beberapa siswa menyatakan mengalami kesulitan dalam belajar ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Muhammadiyah pekanbaru?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Menurut Abdurrahman (2012:1) “kesulitan belajar yang dialami peserta

didik ditunjukkan oleh karena adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar”.

Beberapa gejala adanya kesulitan belajar siswa seperti yang disebutkan oleh Parnawi Afi (2020:101) yaitu “menunjukkan prestasi yang rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, anak didik menunjukkan sikap yang kurang ajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura, berdusta dan mudah tersinggung”.

Menurut Dalyono. M (2015:229) “Faktor penyebab kesulitan belajar terdiri:

Faktor internal

karena sakit

seseorang yang sakit mengakibatkan rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak.

Karena kurang sehat

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasi hilang, kurang semangat, dan pikiran terganggu.

Cacat tubuh

Cacat tubuh ringan seperti kurang pendengaran, kurng penglihatan dan gangguan psikomotor.

Inteligensi

Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi, anak yang normal (90-110) dapat menamatkan SD pada waktunya.

Bakat

Seseorang yang berbakat akan mudah mempelajari hal yang sesuai dengan bakatnya.

Minat

Tidak ada minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan menyebabkan timbul kesulitan belajar.

Motivasi

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Faktor kesehatan Mental

Hubungan kesehatan mental dan ketengangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik.

Faktor Eksternal

Faktor keluarga

Cara mendidik anak, hubungan orang tua dan anak dan contoh atau bimbingan dari orang tua yang tidak baik akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya.

Suasana rumah yang gaduh/ramai tidak memungkinkan anak dapat belajar dengan baik anak akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

Keadaan yang kurang atau miskin akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, tidak mempunyai tempat belajar.

Faktor sekolah

guru yang tidak berkualitas, hubungan guru dengan siswa yang kurang baik, guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak, guru tidak dapat diagnosis kesulitan belajar, metode belajar yang bervariasi akan menjadi penyebab kesulitan belajar.

Faktor Alat

Alat pembelajaran yang kurang cenderung guru menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi anak, sehingga tidak mustahil timbul kesulitan anak.

Kondisi gedung

Ruangan harus memenuhi syarat kesehatan sehingga siswa dapat konsentrasi dalam belajarnya.

Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik akan memabawa kesulitan bagi murid-murid, begitu juga sebaliknya kebutuhan yang sesuai dengan anak akan memabawa keberhasilan dalam belajar.

Media massa dan lingkungan

Media massa akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak menggunakan waktu yang digunakan untuk itu hingga lupa akan tugas belajarnya.

METODA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis dengan cara mengumpulkan data menyusun dan merangkum masalah atau fakta yang terjadi sehingga dapat gambaran yang jelas. informan kunci pada penelitian ini adalah siswa/i kelas XI IPS dan guru sebagai informan tambahan. Penelitian ini dilakukan di MA Muhammadiyah Pekanbaru, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi

serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kelas XI IPS di MA Muhammadiyah mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya:

Faktor karena Sakit

Menurut Burton (dalam Purnomo Halim, 2019:208) “kelemahan secara fisik merupakan suatu pusat susunan saraf tidak berkembang secara sempurna, luka, cacat, atau sakit sehingga sering membawa gangguan emosional”.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ketika siswa sakit mereka lebih memilih tidak sekolah dan materi yang tertinggal tidak mereka pahami dan mereka lewatkan begitu saja. Apabila saat belajar disekolah tiba-tiba sakit maka konsentrasi belajar siswa hilang dan siswa lebih memilih diam saja tidak melapor ke guru bidang studi ketika ditanya tentang kesehatan siswa/i. hal

ini akan menyebabkan siswa sulit dalam mengikuti pelajaran.

Faktor Kurang Sehat

Menurut Nurjan Syarifan (2016:162) “anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasi hilang, kurang semangat, pikiran terganggu. Karena hal ini lah penerimaan dan respon pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal memproses, menginterpretasi dan mengorganisasi bahan pelajaran melalui indranya”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beberapa siswa/i mengantuk saat mengikuti proses belajar ekonomi dan akhirnya kurang konsentrasi mengikuti proses belajar ekonomi.

Sebab Karena Cacat Tubuh

Menurut Burton (dalam Purnomo Halim, 2019:208) “Panca indra (mata, telinga, alat bicara, dan sebagainya) mungkin kurang sempurna atau sakit (rusak) sehingga menyulitkan proses interaksi secara efektif, ini akan menyebabkan kesulitan dalam belajar”.

Beberapa siswa mengalami gangguan dalam pancaindra pada mata

yaitu mata rabun/kurang penglihatan. Hal ini akan menghambat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi karena tulisan yang ditulis oleh guru tidak terlihat jelas.

Faktor Inteligensi

Menurut Dalyono. M (2015:231) “anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Anak yang normal (90-110) dapat menamatkan SD tepat pada waktunya. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas”.

Beberapa siswa menunjukkan rendahnya kapasitas inteligensi yang dimiliki oleh siswa, seperti sulit dalam memahami materi pelajaran ekonomi terutama materi yang terdapat didalamnya berhitung. Sehingga setiap ada tugas ekonomi yang diberikan guru, siswa melilih minta bantu kepada temannya yang paham. Mereka beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi sulit terutama menghafal dan memahami rumus berhitung.

Faktor Minat dan Bakat

Menurut Andi Setiawan. M. (2017:154) “Minat merupakan kecenderungan atau kemauan dari peserta didik terhadap suatu hal. Dalam pembelajaran bila peserta didik tidak

memiliki minat dalam pembelajaran dan dipaksakan maka akan memicu timbulnya masalah belajar. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam satu hal. Bakat dapat memengaruhi timbulnya masalah belajar. Bakat peserta didik akan nampak pada bidang-bidang tertentu dan tidak semua bidang dikuasai”.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Minat siswa terhadap ekonomi masih kurang atau lemah. Karena para siswa masih memilih-milih terhadap materi pelajaran ekonomi. Begitu juga dengan bakat siswa masih kurang, siswa jarang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Hal ini sama dengan jawaban guru bidang studi bahwa minat dan bakat siswa hanya sebagian saja.

Faktor Orang Tua

Menurut Parnawi Afi (2020:99) “Cara mendidik anak, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, dan bimbingan orang tua yang salah akan menjadi penyebab kesulitan belajar. Karena segala yang diperbuat orang tua akan ditiru oleh anak-anaknya”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebagian orang tua siswa kurang memperhatikan kegiatan

anakanya disekolah, ini akan menimbulkan siswa sulit belajarnya, walaupun orang tua siswa meluangkan waktunya jika kegiatan anak tidak diperhatikan maka anak tersebut akan malas menyelesaikan tugas-tugasnya. Dorongan orang tua sangat dibutuhkan oleh seorang anak supaya anak tersebut suka belajar.

Faktor Suasana Rumah/Keluarga

Menurut Dalyono. M (2015) “suasana keluarga yang ramai/gaduh, tidak memungkinkan anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar”.

Berdasarkan hasil penelitian suasana rumah merupakan salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar. Hal ini dapat diketahui dari jawaban siswa ketika diwawancarai bahwa suasana rumah kurang menyenangkan dan siswa lebih suka main diluar.

Faktor Alat

Menurut Parnawi Afi (2020:100) “Alat-alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian yang kurang baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum”.

Alat peraga atau media pembelajaran ekonomi masih kurang atau tidak lengkap. Hal ini dapat diketahui dari jawaban siswa dan guru bidang studi ekonomi menyebutkan bahwa alat peraga atau media pembelajaran ada tapi tidak lengkap. Hal ini akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa.

Faktor Media Massa Dan Lingkungan

Penelitian Rahma, A. & Hia, Y. D. (2014) “tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung, menyebutkan bahwa Media massa akan menghambat belajar apabila peserta didik terlalu banyak menikmati media massa tersebut, sehingga lupa akan tugasnya yaitu belajar. Selain media massa, lingkungan sosial seperti teman bergaul, tetangga dan aktivitas dalam masyarakat juga akan mempengaruhi pola belajar peserta didik”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai media massa daripada pelajaran ekonomi. Apabila siswa lebih menyukai media massa daripada pelajaran ekonomi maka siswa tersebut akan lebih banyak menggunakan waktunya untuk media

massa dan akan malas belajar pelajaran ekonomi. Ini akan menimbulkan masalah belajar, faktor

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Muhammadiyah Pekanbaru disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal berupa faktor karena sakit yaitu ketika sakit konsentrasi belajar siswa hilang, faktor karena kurang sehat juga membuat siswa sulit untuk konsentrasi dalam belajarnya, cacat tubuh ringan yang dialami siswa yaitu mata rabun membuat siswa sulit dalam belajar ekonomi karena penglihatannya kurang, inteligensi siswa yang kurang sehingga sulit untuk memahami materi pelajaran ekonomi, minat dan bakat siswa yang rendah dilihat dari ketertarikan siswa dalam materi pelajaran ekonomi dan sikap siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bidang studi,

Faktor eksternal berupa faktor orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan anaknya disekolah sehingga

anak malas untuk belajar, suasana rumah yang kurang menyenangkan, alat peraga yang kurang lengkap, media massa dan lingkungan,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andi Setiawan. M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia
- Dalyono. M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjan, Syarifan. 2015. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: wade Group
- Parnawi, Afi. 2020. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahma, A., & Hia, Y.D. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education* vol, 3(1) 71-78.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada